



INCAR KEMENANGAN DI LAGA KANDANG TERAKHIR

KONTRA MADURA UNITED, PSIM JOGJA UNGGUL HEAD TO HEAD

JOGJA - PSIM Jogja akan menjalani laga kandang terakhir musim ini saat menghadapi Madura United pada pekan ke-33 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Minggu (17/5) mendatang.

Meski posisi tim sudah aman di klasemen, Pelatih Jean Paul van Gastel menegaskan bahwa target kemenangan tetap menjadi prioritas. Saat ini PSIM berada di peringkat ke-11 dengan torehan 42 poin. Laskar Mataram masih menisakan dua pertandingan, melawan Madura United dan Arema FC pada pekan terakhir.

Dengan posisi tersebut, PSIM dipastikan aman dari zona degradasi. Hasil dari dua laga tersisa pun tidak akan banyak memengaruhi posisi mereka di klasemen akhir.

Di sisi lain, Madura United masih berada di papan bawah dengan

menempati peringkat ke-15 dan mengoleksi 32 poin. Situasi itu membuat tim tamu berpotensi tampil dengan tekanan lebih besar.

PSIM sendiri memiliki modal positif setelah pada pertemuan putaran pertama mampu meraih kemenangan telak 3-0 di kandang Madura United, Stadion Gelora Ratu Pamelengan.

Meski demikian, Van Gastel menegaskan pendekatan timnya tidak akan berubah dalam menghadapi Madura United akhir pekan ini. "Bagi saya persiapan dan mental tim tidak ada yang berubah. Setiap pertandingan sama, kami mencoba untuk menang," ujar Van Gastel, Kamis (14/5).

Ia juga menilai situasi lawan bisa memengaruhi jalannya pertandingan, namun bukan menjadi fokus utama timnya. "Mere-

ka masih berjuang menghindari degradasi atau tidak. Tapi bagi kami, kami tetap memainkan permainan kami sendiri," jelasnya.

Pertandingan ini juga menjadi penampilan terakhir PSIM di hadapan suporter sendiri musim ini. Van Gastel berharap akan ada nuansa berbeda, meski tidak ingin membesar-besarkannya.

"Satu-satunya yang berbeda adalah ini pertandingan terakhir untuk suporter kami di kandang. Jadi mungkin itu sedikit spesial," katanya.

Van Gastel sendiri memastikan dirinya masih akan bersama PSIM pada musim depan setelah memperpanjang kontrak. Karena itu, laga ini bukan sekadar penutup, tetapi juga bagian dari proses menjaga konsistensi tim. Optimisme serupa juga disam-

paikan bek PSIM, Franco Ramos Mingo. Ia memastikan seluruh pemain siap memberikan penampilan terbaik demi menutup laga kandang dengan hasil positif. "Kami siap bermain sepenuhnya di laga kandang terakhir nanti, dan akan berupaya untuk mendapatkan tiga poin," ujarnya.

Pemain asal Argentina itu juga berharap

dukungan penuh dari suporter dapat menjadi energi tambahan bagi tim di lapangan. "Kita akan tampil maksimal di laga kandang terakhir. Saya harap suporter memenuhi stadion nantinya," paparnya. (Iza/laz/zi)



FRANCO RAMOS

Ban Kapten dan Bukti di Lapangan, Kunci Stabilitas Tim



MUSIM pertama Franco Ramos Mingo di sepak bola Indonesia bersama PSIM Jogja berkembang jauh melampaui ekspektasi awal. Tak hanya tampil konsisten di lapangan, bek asal Argentina itu juga menjelma menjadi figur kepemimpinan di dalam tim.

Didatangkan sebagai pemain asing, Franco langsung dipercaya sebagai kapten kedua di skuad. Dalam beberapa pertandingan terakhir, ia bahkan rutin mengenalkan ban kapten utama, menyusul kapten resmi tim, Reva Adi Utama, yang lebih sering berada di bangku cadangan.

Peran itu sejalan kontribusinya di lapangan.

Dari 32 pertandingan yang telah dijalani PSIM di BRI Super League 2025/2026, Franco tampil dalam 28 laga dengan total 2.502 menit bermain. Ia juga mencatatkan 4 gol dan 1 assist, jadi angka yang menegaskan perannya bukan hanya sebagai penjaga lini belakang, tetapi juga ancaman dalam situasi bola mati.

Konsistensi menit bermain serta kontribusi offensif tersebut memperlihatkan bahwa Franco bukan sekadar pelengkap, melainkan salah satu fondasi utama permainan tim.

Di sisi lain, Franco mengakui proses adaptasinya di Indonesia berjalan relatif mulus. Faktor lingkungan menjadi salah satu kunci utama

keberhasilannya menyesuaikan diri.

"Semua di sini rasanya sangat baik. Saya sangat senang. Orang-orang sangat ramah, cuacanya luar biasa," ujarnya, Kamis (14/5).

Meski demikian, ia tetap melihat adanya perbedaan signifikan antara gaya bermain di Indonesia dan negara asalnya, Argentina. Perbedaan yang justru membantu menjelaskannya cepatnya ia mengambil peran penting di tim. (Iza/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005